

ABSTRAK

Budidaya cemara udang (*Casuarina Equisetifolla*) masih tergolong sedikit. Karena harga bonsai memiliki harga jual yang lebih mahal daripada tanaman hias lainnya tetapi banyak peminatnya. Keinginan untuk memelihara bonsai sebagai tanaman hias atau sekedar hobi memiliki ciri khas tersendiri. Bonsai cemara udang sering mendapat juara perlombaan bonsai di tingkat internasional. Oleh sebab itu, bisnis budidaya bonsai cemara udang dinilai sangat menguntungkan karena modal awal yang diperlukan cukup kecil dan nantinya dapat dijual dengan harga yang mahal tergantung dari model dan kualitas bonsai yang dihasilkan. Selain pasar dalam negeri, cemara udang dapat pula dikirim ke luar negeri.

Desa Slopeng yang terletak dekat dengan Pantai Slopeng Kabupaten Pamekasan-Madura. Dilengkapi dengan kondisi iklim tropis (memiliki sinar matahari yang cukup) sehingga menjadikan ekosistem atau lingkungan hidup ini memiliki potensi untuk membuka usaha agrobisnis budidaya cemara udang. Mengingat *genus* cemara udang merupakan tanaman asli Indonesia yang pasti cocok dibudidayakan di banyak wilayah yang memiliki iklim tropis dan masih diminati oleh konsumen pasar ekspor dan lokal, maka budidaya cemara udang di Desa Slopeng sudah seharusnya dapat dimanfaatkan keadaan kondisi lingkungannya sebagai pusat agrobisnis yang berpotensi untuk usaha komersial.

Melihat adanya peluang agrobisnis ini, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui kelayakan peluang usaha agrobisnis budidaya cemara udang ini. Horison perencanaan dirancang untuk 10 tahun dan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Pada aspek pasar, dilakukan perhitungan pasar potensial, pasar potensial efektif dan permintaan efektif dari usaha bonsai cemara udang ini. Sehingga dapat diketahui bahwa permintaan efektif usaha ini cukup besar dan mengikuti tren naik selama horison perencanaan usaha. Pada aspek teknis diperoleh perhitungan untuk luas lahan tanam, bangunan di Desa Slopeng, selain itu juga dilakukan perhitungan kebutuhan mesin pompa air dan perencanaan kebutuhan bahan baku, bahan penunjang serta peralatan dan perlengkapan kantor. Pada aspek manajemen yang menggunakan struktur organisasi fungsional dimana seluruh kegiatan perusahaan berpusat pada pimpinan, selain itu juga dijabarkan *job description* serta kriteria yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan menunjukkan bahwa kriteria tersebut sanggup dipenuhi dan stuktur organisasi yang dibuat juga umum digunakan. Sedangkan pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, *BEP* dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria keputusan investasi dari nilai NPV bernilai positif sebesar Rp 21.814.078.261, *Discounted Pay Back Period* dengan waktu pengembalian 2,36 tahun, dan *IRR* sebesar 30,74% yang lebih besar dari MARR (15,37%). Besarnya modal untuk menjalankan usaha ini sebesar Rp. 2.162.011.805 di mana dana ini berasal dari modal sendiri. Dapat disimpulkan dari seluruh analisis keuangan yang telah dilakukan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.